

Pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI

Anjula Elbawati, Sari Rusmita, Haryono Haryono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

AKURASI

193

Abstract

The current economic situation has created fierce competition among companies to increase their value and appear attractive to investors. This study aims to determine the impact of financial ratios (liquidity, profitability, and solvency) on the value of pharmaceutical companies listed on the IDX. Multiple linear regression analysis methods were used in this study. The results indicated that liquidity positively and significantly affects firm value. In contrast, profitability and solvency have a negative and insignificant impact on firm value. Simultaneously, liquidity, profitability, and solvency collectively significantly influence firm value.

Public interest statements

This study is valuable for understanding how financial ratios affect the value of pharmaceutical companies listed on the IDX. By analyzing liquidity, profitability, and solvency ratios, this study helps investors and managers make better-informed decisions. Investors can evaluate financial health and growth potential, while managers can pinpoint areas that require improvement. This research is anticipated to enhance the transparency and efficiency of the Indonesian capital market, particularly in the pharmaceutical sector.

Keywords: Current ratio, return on asset, debt to asste ratio, firm value

Paper type: Research paper

✉ Corresponding:

Anjula Elbawati

Email: b1031211025@student.untan.ac.id

Received 6/4/2024
Revised 5/31/2024
Accepted 6/6/2024
Online First 8/5/2024



AKURASI: Jurnal Riset
Akuntansi dan Keuangan,
Vol 6, No. 2, 2024, 193-202
eISSN 2685-2888



© The Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).use.

Abstrak

Situasi perekonomian pada saat ini telah menciptakan persaingan yang cukup sengit diantara berbagai perusahaan untuk berlomba-lomba meningkatkan nilai perusahaan agar terlihat menarik dimata para investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pernyataan kepentingan publik

Studi ini bermanfaat untuk memahami dampak rasio keuangan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Dengan menganalisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, penelitian ini membantu investor dan manajer membuat keputusan yang lebih tepat. Investor dapat menilai kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan, sementara manajer dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Penelitian ini diharapkan meningkatkan transparansi dan efisiensi pasar modal Indonesia, khususnya di sektor farmasi.

Kata Kunci: *Current ratio, return on asset, debt to asste ratio, firm value*

PENDAHULUAN

Situasi perekonomian pada saat ini telah menyebabkan persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan-perusahaan dalam beragam sektor industri. Perusahaan dalam berbagai sektor industri pasti akan selalu berupaya untuk mencapai situasi maupun kinerja yang jauh lebih baik dalam menjalankan bisnis perusahaannya masing-masing (Chasanah, 2018). Tujuan utama dari perusahaan sendiri yaitu mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, dengan memberikan jaminan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan beserta investor demi meningkatkan nilai perusahaan (Ambarwati & Riskawati, 2021). Semakin tinggi nilai bisnisnya maka semakin terjaga kemakmuran bagi pemiliknya (Arifin et al., 2022).

Perhatian utama tertuju pada nilai perusahaan yang menjadi media pengambilan keputusan bagi para investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Kondisi ini disebabkan oleh nilai perusahaan yang menjadi salah satu faktor penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dapat menggambarkan seberapa sukses bisnis tersebut dimata investor (Ifada et al., 2023). Semakin tinggi nilai suatu perusahaan tingkat penanaman modal serta keuntungan yang akan diperoleh oleh investor juga tinggi (Nugroho et al., 2023). Bagi investor, nilai perusahaan juga dapat menggambarkan nilai dari bagian kepemilikan saham yang dapat berubah-ubah seiring dengan fluktuasi harga saham akibat adanya permintaan serta penawaran dipasar modal (Sutoro et al., 2024).

Perusahaan farmasi adalah perusahaan yang beroperasi dalam sektor kesehatan yang berfokus dalam penelitian, pengembangan, produksi, dan distribusi obat-obatan. Industri farmasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan karena adanya penurunan perilaku hidup sehat masyarakat (Agustina & Santosa, 2019). Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 menunjukkan persentase masyarakat Indonesia yang kurang melakukan aktivitas fisik mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2023, sekitar 40% dari populasi kurang melakukan aktivitas fisik yang cukup, dibandingkan dengan 33,5% pada tahun 2018 dan

26,1% pada tahun 2013 (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal ini telah mendorong perkembangan industri farmasi dan meningkatkan jumlah perusahaan yang berbisnis di sektor ini, sehingga meningkatkan persaingan di antara perusahaan-perusahaan tersebut. (Agustina & Santosa, 2019). Tantangan dalam meningkatkan nilai perusahaan kompetisi yang semakin intens di berbagai sektor usaha atau produk yang sama, namun khusus pada tahun 2020, tantangan utamanya adalah wabah Covid-19 yang memberikan dampak besar terhadap ekonomi global (Sihomning, 2022). Industri farmasi masih menjadi sektor ekonomi yang mampu mencatat pertumbuhan yang positif. Hal ini terlihat dari kinerja berbagai perusahaan farmasi yang berhasil meningkatkan laba mereka selama semester I 2020. Perkembangan dalam industri kimia, farmasi, dan obat tradisional ini didorong oleh peningkatan dalam permintaan akan obat serta suplemen untuk kesehatan selama masa pandemi COVID-19 (Lumain et al., 2021).

Hapsoro & Falih (2020) menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, akan tetapi temuan ini bertentangan dengan penelitian (Waskito et al., 2022) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan. Demikian pula, penelitian Suzan & Ramadhani (2023) menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian (Aminda et al., 2022) yang menyatakan sebaliknya. Selain itu, penelitian Putra et al. (2023) menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, berlawanan dengan temuan (Ruslim & Michael, 2019) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan dalam pengaruh CR, ROA, dan DAR terhadap nilai perusahaan sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian terdahulu mengenai CR, ROA dan DAR yang menjadi variabel independen untuk mengukur pengaruh terhadap nilai perusahaan sudah cukup banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut cenderung berfokus pada satu atau dua dari ketiga variabel tersebut, sedangkan penelitian yang mengintegrasikan ketiganya masih tergolong sedikit. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya juga cenderung fokus pada industri tertentu, sehingga generalisasi hasilnya menjadi terbatas.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal atau *signalling theory* adalah teori yang menjelaskan betapa pentingnya bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi untuk pihak eksternal agar bisa mengambil keputusan untuk berinvestasi (Putri & Hudiwirnasih, 2018). Setiap perusahaan perlu memberikan informasi kepada pihak eksternal ataupun investor dengan menerbitkan laporan keuangan sebagai media pengambil keputusan oleh para investor (Puba & Africa, 2019).

Dalam teori sinyal, perusahaan akan mengirimkan sinyal yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan informasi antara pihak-pihak yang terlibat (Yulianto & Widyasasi, 2020). Kurangnya pemahaman pihak eksternal tentang perusahaan dapat mengakibatkan pihak eksternal melakukan tindakan proteksi diri dan bahkan memberikan penilaian yang negatif terhadap perusahaan, yang akhirnya akan merusak citra dari perusahaan itu sendiri. Salah satu cara untuk mengatasi ketidakseimbangan informasi ini adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar (Dewi & Ekadjaja, 2020).

Pengaruh CR terhadap Nilai Perusahaan

CR digunakan sebagai pengukur bagaimana kekuatan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas. Semakin tinggi CR, semakin besar kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Chasanah, 2018). CR yang rendah akan menimbulkan risiko yang lebih besar dibandingkan CR yang tinggi (Waskito et al., 2022). Seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian oleh Hapsoro dan Falih (2020) bahwa secara parsial CR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani et al. (2023), Setiawati et al. (2016), dan Supeno (2022). Hasil dari penelitian tersebut dapat menjadi bukti bahwa CR memiliki kaitan dengan nilai perusahaan.

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CR terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI.

Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan

ROA dapat digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam mengelola semua kegiatan operasionalnya. Peningkatan ROA dapat dipengaruhi oleh efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan untuk mendapatkan return (Sihomning, 2022). Seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian (Suzan & Ramadhani, 2023) bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ruslim & Michael, 2019), (Akendy & Digdowiseiso, 2023) (Kurniawan, 2018), (Ambarwati & Riskawati, 2021), (Hapsoro & Falih, 2020), (Syamsudin et al., 2020), (Ramadhanty & Sukmaningrum, 2020), (Arifin et al., 2022), dan (Nugroho et al., 2023) hasil dari penelitian tersebut dapat menjadi bukti bahwa ROA memiliki kaitan dengan nilai perusahaan.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ROA terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI.

Pengaruh DAR terhadap Nilai Perusahaan

DAR Digunakan untuk mencerminkan tingkat utang perusahaan agar lebih akurat (Prasetyo et al., 2021). Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Putra et al. (2023) menemukan bahwa DAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian oleh (Hidayat, 2022) yang memiliki hasil serupa mengatakan apabila nilai DAR tinggi maka akan menurunkan nilai dari suatu perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ruslim dan Michael (2019) dan Ramadhanty dan Sukmaningrum (2020) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari beberapa penelitian tersebut dapat menjadi bukti bahwa DAR memiliki kaitan dengan nilai perusahaan.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DAR terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI.

METODE

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data agar dapat dan penelitian kausal merupakan penelitian yang

digunakan untuk melihat hubungan serta pengaruh dari dua variabel ataupun lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh CR, ROA, dan DAR terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dari penelitian ini bersumber dari data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diambil pada situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pengujian untuk mendapatkan model yang tepat untuk melakukan analisis. Uji asumsi klasik dan uji regresi liner berganda merupakan metode yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 13 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Sampel yang diambil menggunakan teknik *puspositive sampling* bertujuan untuk menemukan sampel yang sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan. Dari kriteria yang ditentukan diperoleh sebanyak 7 sampel perusahaan farmasi yang akan digunakan dalam penelitian ini dan dengan menggunakan periode 2018-2022.

Current Ratio

Rasio likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai ketersediaan dana yang cair dibandingkan dengan kewajiban saat ini (Prasetyo et al., 2021). CR adalah salah satu rasio yang termasuk dalam rasio likuiditas yang mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memakai kas dan setara kas, seperti giro maupun simpanan bank yang bisa dicairkan kapanpun. Semakin tinggi CR, semakin besar kekuatan perusahaan untuk menggunakan kas dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Chasanah, 2018). Perhitungan CR dapat menggunakan rumus dibawah ini:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Return on Asset

Perusahaan wajib memberikan informasi yang lengkap mengenai profitabilitas perusahaan (Puba & Africa, 2019). Salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) bisa dimanfaatkan sebagai indikator untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan untuk mengelola semua kegiatan operasionalnya (Siswanto, 2021). Perhitungan ROA dapat menggunakan rumus dibawah ini.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Asset Ratio

Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat berguna untuk menunjukkan struktur modal dan risiko keuangan suatu perusahaan (Wibowo, 2022). DAR menggambarkan seberapa besar ukuran aset perusahaan yang didanai atas utang (Akendy & Digdowiseiso, 2023). Dalam mengambil keputusan investasi, analisis terhadap DAR dapat menjadi salah satu faktor yang dipikirkan oleh investor dalam menilai apakah suatu investasi di suatu perusahaan tersebut layak atau tidak (Sabela & Purnamasari, 2023). Perhitungan DAR dapat menggunakan rumus dibawah ini.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai Perusahaan

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu perhitungan yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan (Sutisna & Suteja, 2020). Nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sering dimanfaatkan oleh para investor untuk keputusan dalam berinvestasi (Hanun et al., 2023). PBV sering digunakan oleh para investor untuk menilai suatu perusahaan serta melihat pentingnya penentuan strategi investasi dalam pasar modal, karena dapat berguna untuk memprediksi saham (Sutisna & Suteja, 2020). Penggunaan PBV sebagai proksi untuk melihat nilai perusahaan didasarkan pada bagaimana investor mempersepsikan kinerja keuangan perusahaan, terutama melalui perbandingan harga saham dengan nilai buku (Yulianto & Widyasasi, 2020). Perhitungan PBV dapat menggunakan rumus dibawah ini.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ada pada tabel 1 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai sig. > 0.05. Uji multikolinearitas juga menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10.00 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

Tabel 1.

Uji Asumsi Klasik

Uji	Statistik Uji	Hasil	Kesimpulan
Uji Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0.080	Data berdistribusi normal (sig. > 0.05)
Uji Multikolinearitas	VIF	CR: 1.836<10.00 ROA: 2.291<10.00 DAR: 2.594<10.00	Tidak ada multikolinearitas (VIF<10.00)
Uji Heteroskedastisitas	<i>Breusch-Pagan</i>	CR: 0.115>0.05 ROA: 0.147>0.05 DAR: 0.883>0.05	Tidak ada heterokedastisitas (sig. > 0,05)
Uji Autokorelasi	<i>Durbin Watson</i>	1.480	Tidak ada kesimpulan (1.2833 < DW < 1.6528)

Sumber: Data diolah, 2024

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki sig. > 0.05 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam data yang digunakan. Untuk uji autokorelasi diperoleh hasil nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,480. Dengan jumlah data sebanyak 35 dan 3 variabel dependen, nilai DL dan DU dapat dilihat dari tabel DW, yaitu DL = 1,2833, DU = 1,6528, 4-DL = 2,7167, dan 4-DU = 2,3472. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa 1,2833 < 1,480 <

1,6528, yang berarti nilai DW berada di antara DL dan DU, sehingga tidak dapat disimpulkan apakah terjadi autokorelasi dalam data tersebut. Untuk menguatkan hasil, dilakukan uji *Runs Test* yang menunjukkan nilai sig. 1.000 > 0.05 artinya tidak terjadi autokorelasi pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ada pada Tabel 2, diperoleh bahwa nilai *adjusted (R) Square* sebesar 0,169 atau 16,9%. Artinya, variabel CR, ROA, dan DAR memiliki hubungan sebesar 16,9% terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi sebesar 16,9% cukup lemah sehingga variabel CR, ROA dan DAR berarti hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap nilai perusahaan, sementara 83,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari variabel penelitian ini. Untuk hasil uji simultan yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033 lebih besar dari 0,05. Artinya, variabel CR, ROA dan DAR berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil uji F yang menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel CR, ROA dan DAR secara bersama-sama menunjukkan adanya interaksi kompleks di antara variabel tersebut, di mana perubahan dalam satu variabel dapat secara tidak langsung mempengaruhi variabel lainnya. Pada akhirnya, dapat memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil uji T yang ada pada tabel 2, maka diperoleh untuk variabel CR memiliki nilai t sebesar 2,218 dan nilai p-value sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel CR memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (H₁ diterima). Untuk variabel ROA memiliki nilai t sebesar -0,156 dan nilai p-value sebesar 0,877 lebih besar dari 0,05. Artinya variabel ROA memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (H₂ ditolak). Sedangkan untuk variabel DAR memiliki nilai t sebesar -0,065 dan nilai p-value sebesar 0,799 lebih besar dari 0,05. Artinya variabel DAR memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (H₃ ditolak).

Tabel 2.
Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	T-Statistics	P-Value	Hubungan antar variabel	Hasil
H ₁	CR -> Nilai Perusahaan	2.218	0.034	Positif dan Signifikan	Diterima
H ₂	ROA -> Nilai Perusahaan	-0.156	0.877	Negatif dan Tidak Signifikan	Ditolak
H ₃	DAR -> Nilai Perusahaan	-0.256	0.799	Negatif dan Tidak Signifikan	Ditolak
	<i>Adjusted R-Square</i>	0.169			
	F-statistics	0.033			

Sumber: Data diolah, 2024

Pembahasan

Pengaruh CR terhadap nilai perusahaan

CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi. CR yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya, dapat dipandang sebagai sinyal positif bahwa perusahaan mampu mengelola risiko keuangan dengan baik dan memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung kegiatan operasionalnya. CR yang mewakili

kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya, bisa jadi memiliki dampak yang lebih langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hapsoro & Falih, 2020), (Supeno, 2022), dan (Nugroho et al., 2023).

Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan

ROA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fatin & Jufrizen, 2020) dan (Aminda et al., 2022). Hal ini dapat membuat ROA dianggap sebagai sinyal negatif karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA yang rendah dapat terjadi karena kondisi pasar yang sulit atau strategi bisnis yang belum optimal, namun hal ini tidak selalu berarti nilai perusahaan farmasi akan menurun secara signifikan.

Pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan

DAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Akendy & Digdowiseiso, 2023) dan (Listen et al., 2020). DAR yang negatif dan tidak signifikan dapat dianggap sebagai sinyal negatif karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi aset yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah hutang yang dimiliki. Faktor lain seperti DAR yang tinggi dapat mengindikasikan tingkat utang yang tinggi, namun asumsi bahwa utang secara otomatis berdampak negatif terhadap nilai perusahaan farmasi tidak selalu benar karena penggunaan utang dalam struktur modal dapat menghasilkan keuntungan pajak yang signifikan

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan Solvabilitas yang diproksikan dengan DAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Referensi

- Agustina, R. C., & Santosa, A. (2019). Pengaruh DAR, DER dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 17–34.
- Akendy, D., & Digdowiseiso, K. (2023). Nilai Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022 yang Dipengaruhi Oleh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Leverage. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 2483–2495. www.finance.yahoo.com
- Ambarwati, J., & Riskawati, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–130.
- Aminda, R. S., Timur, B., Purnahayu, I., Yulia, E., & Maftukha, M. (2022). Determinants of Firm Value with Financial Performance as Moderating Variable. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 9(1), 35–52. <https://doi.org/10.24252/minds.v9i1.26037>
- Arifin, A., Fauziah, S., & Suwarno, A. E. (2022). Effect of Profitability, Business Size, and Institutional Ownership on Bussiness Value with Capital Structure as A Moderating Variable (Empirical Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 262–268. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>

- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Fatin, I. N. Al, & Jufrizen. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Fitriani, F., Riski Anggarini, D., & Angelica Cindiyasari Sihono, S. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *JEB. Journal of Economic and Business Research*, 3(1), 43–52. <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB>
- Hanun, N. R., Hanif, A., & Ningrum, S. (2023). Optimalisasi Nilai Perusahaan Melalui Moderasi Peran Good Corporate Governance. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(3), 655–673. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i3.28029>
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), 241–257. <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>
- Hidayat, W. W. (2022). The Effect of Leverage and Liquidity on the Value of the Firm with Age as a Moderating Variable on Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 264–275. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7236>
- Ifada, L. M., Ghoniyah, N., & Nurcahyono. (2023). How Does Tax Avoidance and Profitability Influence Firm's Intrinsic Value? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 115–125.
- Kurniawan, M. Y. (2018). Indonesia Most Trusted Company dan Nilai Perusahaan. *Accounting and Financial Review*, 1(1), 1–8. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afre>
- Listen, G., Angreni, T., Farunik, C. G., & Yana, D. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 1–9. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 9(2), 913–922.
- Nugroho, K. W., Supriyadi, D., & Chaerudin, C. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 133–141. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.3137>
- Prasetyo, Y., Ernawati, N., & Ryad S Hakim, A. M. (2021). *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/JAAiS>
- Puba, J. T., & Africa, L. A. (2019). The Effect of Capital Structure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 27–38. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>
- Putra, H. N., Salim, U., & Aisjah, S. (2023). Effect of Debt, Firm Size, and Dividend Policy on Firm Value Mediated by Cash Holdings. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(4), 1061–1073. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.04.15>
- Putri, M. K. A., & Hudiwirnasih, G. (2018). Analysis of Factors Affecting Tax Avoidance and Firm Value. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 205–217. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1536>
- Ramadhanty, N. R., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Pengaruh Return On Asset, Quick Ratio, Debt to Total Asset dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1091. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1091-1101>
- Ruslim, H., & Michael. (2019). The Effect Of Financial Ratio on Company Value With Inflation as A Moderation Variable. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 34–46. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i1.458>
- Sabela, D. A., & Purnamasari, P. E. (2023). Peran GCG dan ISR dalam Memoderasi Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 964–975. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6193>

- Setiawati, E., Pardiyanto, & Efendi, I. A. (2016). Perbedaan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan antara Perusahaan Perbankan dan Non Perbankan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Perbankan dan Non Perbankan Tahun 2010-2014). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 152–161.
- Sihomning, L. S. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pulp and Paper yang Tercatat di BEI Periode 2016-2020*. Universitas Medan Area.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia (Literatur Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Sutisna, P., & Suteja, J. (2020). Kebijakan Dividen, Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 31–36.
- Sutoro, T., Yantiana, N., & Rusmita, S. (2024). Determinants Off Company Value and Profitability As A Mediator. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 405–427. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/neraca.v2i3.1206>
- Suzan, L., & Ramadhani, N. I. (2023). Firm Value Factors: The Effect of Intellectual Capital, Managerial Ownership, and Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 401–420. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>
- Syamsudin, S., Setiadi, I., Santoso, D., & Setiany, E. (2020). Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as a Moderator. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 287–295. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Waskito, J., Bunga Cantika, I., & Sofiardhani, G. (2022). The Effect of Liquidity and Capital Structure to Increase Firm Value Through Increasing Financial Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 345–354. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Wibowo, Y. K. (2022). The Influence of Firm Age On Profitability Performance of Indonesian Manufacturing Companies With The Age Level Of Directors as Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 303–319. www.jab.fe.uns.ac.id
- Yulianto, & Widiasasi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 576–585.

Ethics declarations

Funding

The author(s) received no financial support for the research, authorship, and/or publication of this article.

Availability of data and materials

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Competing interests

No potential competing interest was reported by the authors

Cite this paper

Elbawati, A., Rusmita, S., & Haryono, H. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 193-202. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1318>